

BAB IV

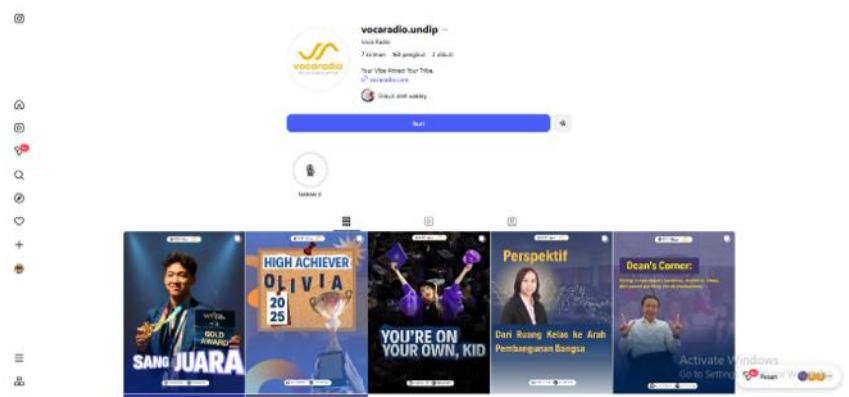
HASIL PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Permasalahan

Voca Radio merupakan radio kampus berbasis streaming milik Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang memanfaatkan media sosial Instagram @vocaradio.undip sebagai sarana penyampaian informasi, publikasi program siaran, promosi kegiatan, serta interaksi dengan audiens. Sebagai media komunikasi digital berbasis visual, Instagram berperan penting dalam mendukung penyampaian identitas visual organisasi melalui tampilan konten yang dipublikasikan secara konsisten. Identitas visual pada media sosial ditampilkan melalui elemen desain seperti warna, tipografi, tata letak, dan gaya visual yang digunakan dalam setiap unggahan.

Akun Instagram @vocaradio.undip digunakan sebagai media publikasi utama untuk menyampaikan informasi terkait program siaran, kegiatan kampus, promosi acara, serta berbagai konten informatif lainnya. Berdasarkan hasil observasi terhadap tampilan feed Instagram sebelum dilakukan perancangan *Graphic Standard Manual (GSM)* dan Standar Operasional Prosedur (SOP), akun telah aktif digunakan untuk kebutuhan publikasi, namun menunjukkan variasi penggunaan elemen visual antar unggahan. Variasi tersebut terlihat pada penggunaan warna, tipografi, tata letak (*layout*), komposisi desain, serta struktur penyajian informasi yang berbeda pada setiap konten.

Gambar 4.1 menunjukkan kondisi awal *feed* Instagram @vocaradio.undip sebelum dilakukan perancangan identitas visual. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa Voca Radio belum memiliki pedoman tertulis terkait pengelolaan identitas visual media sosial, baik dalam bentuk *Graphic Standard Manual (GSM)* maupun Standar Operasional Prosedur (SOP) konten visual. Proses produksi desain masih dilakukan berdasarkan kebutuhan publikasi dan penyesuaian masing-masing pembuat konten.



Gambar 4.1 Kondisi Awal *Feed* Instagram
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

Selanjutnya, hasil observasi diperkuat melalui *pra-survey* yang dilakukan kepada mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai target audiens utama Voca Radio. *Pra-survey* dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai persepsi audiens terhadap tampilan visual akun Instagram @vocaradio.undip sebelum dilakukan perancangan identitas visual. Ringkasan hasil observasi dan *pra-survey* terhadap kondisi visual akun Instagram Voca Radio ditampilkan pada Tabel 4.1 Ringkasan Hasil *Pra-survey* Kondisi Visual Instagram.

Tabel 4.1 Ringkasan Hasil *Pra-survey* Kondisi Visual Instagram
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

Aspek Penilaian	Temuan <i>Pra-survey</i>	Indikasi Penilaian
Kerapian dan struktur <i>layout</i>	±77% responden memberi skor 1–3	Tata letak dinilai belum rapi dan konsisten
Kesesuaian desain dengan identitas <i>brand</i>	±77% responden memberi skor 1–3	Visual belum merepresentasikan karakter <i>brand</i> secara optimal
Konsistensi elemen visual	±80% responden memberi skor 1–3	Penggunaan warna, tipografi, dan <i>layout</i> belum seragam
Kesesuaian warna terhadap karakter <i>brand</i>	±70% responden memberi skor 1–3	Warna identitas belum diterapkan secara optimal
Kemudahan mengenali konten secara visual	±80% responden memberi skor 1–3	Konten masih sulit dikenali tanpa melihat nama akun

Berdasarkan hasil observasi dan *pra-survey* tersebut, ditemukan bahwa akun Instagram @vocaradio.undip belum memiliki acuan pengelolaan identitas visual secara terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan *Graphic Standard Manual* (GSM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) desain konten Instagram sebagai acuan pengelolaan visual Voca Radio di media sosial.

4.2 Analisis Masalah

Hasil observasi dan *pra-survey* menunjukkan bahwa kondisi visual akun Instagram @vocaradio.undip belum sepenuhnya mendukung pembentukan identitas visual yang terarah. Dalam konteks media sosial, identitas visual berfungsi sebagai representasi karakter *brand* melalui penggunaan elemen desain yang konsisten, seperti warna, tipografi, tata letak, dan gaya visual. Konsistensi tersebut diperlukan agar setiap konten memiliki keterhubungan visual dan mampu merepresentasikan karakter organisasi secara selaras.

Pada akun Instagram Voca Radio, variasi tampilan antar unggahan menunjukkan bahwa pengelolaan visual masih disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing konten. Kondisi ini memberikan fleksibilitas dalam proses publikasi, namun belum adanya pedoman tertulis menyebabkan penggunaan elemen visual belum memiliki acuan yang seragam. Akibatnya, kesinambungan identitas visual antar konten belum terbentuk secara optimal dan karakter visual Voca Radio pada media sosial belum ditampilkan secara konsisten.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penyusunan *Graphic Standard Manual* (GSM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP), sebagai acuan pengelolaan visual. Pedoman tersebut diharapkan dapat membantu menjaga keselarasan penggunaan elemen visual sehingga identitas Voca Radio pada media sosial dapat ditampilkan secara lebih terarah dan konsisten.

4.3 Perencanaan Implementasi *Graphic Standard Manual* (GSM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP)

Perencanaan implementasi dilakukan sebagai tahap penerapan pedoman identitas visual Voca Radio pada akun Instagram @vocaradio.undip guna melihat kesesuaian penggunaan *Graphic Standard Manual* (GSM), Standar Operasional

Prosedur (SOP), dan template desain terhadap kebutuhan publikasi konten yang beragam. Tahap ini dirancang untuk menguji konsistensi penggunaan elemen visual, keterpaduan tampilan konten, serta keselarasan identitas visual Voca Radio pada media sosial.

Implementasi direncanakan berlangsung pada periode 30 April–21 Mei 2026 dan dilaksanakan bersamaan dengan *campaign online* dan *offline* bertajuk #KeVora yang bertujuan meningkatkan *awareness* terhadap Voca Radio. Pemilihan periode implementasi disesuaikan dengan intensitas publikasi *campaign* sehingga memungkinkan penerapan pedoman visual pada berbagai jenis konten secara berkelanjutan. *Campaign online* dilakukan melalui publikasi konten Instagram, sedangkan *campaign offline* berlangsung pada 2–7 Mei 2026 di lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro dan Muladi Dome melalui aktivitas promosi langsung kepada target audiens.

Penerapan pedoman identitas visual direncanakan pada konten-konten yang mencakup informasi program siaran Voca Radio, publikasi kegiatan, serta materi *campaign #KeVora*. Variasi format dan kategori konten dipilih untuk melihat fleksibilitas penerapan identitas visual pada kebutuhan publikasi yang berbeda sekaligus menjaga keselarasan visual antar unggahan.

Sebagai acuan implementasi, penelitian ini menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI) yang disusun berdasarkan pendekatan *AMEC Integrated Evaluation Framework*, khususnya pada tahap *outputs*, *outtakes*, dan *outcomes*. Indikator pengukuran difokuskan pada aspek kerapian tata letak, kesesuaian desain dengan identitas *brand*, konsistensi elemen visual, kesesuaian penggunaan warna terhadap karakter *brand*, kemampuan identifikasi visual konten, serta tingkat implementasi pedoman visual pada konten Instagram.

4.4 Implementasi dan Penyempurnaan Pedoman Identitas Visual Voca Radio pada Instagram

Tahap implementasi dilakukan untuk menerapkan pedoman identitas visual Voca Radio pada akun Instagram @vocaradio.undip guna melihat kesesuaian penggunaan *Graphic Standard Manual* (GSM), Standar Operasional Prosedur (SOP), dan template desain terhadap kebutuhan publikasi konten yang beragam.

Implementasi dilakukan pada berbagai format dan kategori konten untuk menguji konsistensi penggunaan elemen identitas visual, meliputi logo, warna, tipografi, tata letak, serta elemen visual pendukung.

Selama proses implementasi, dilakukan pengamatan terhadap tingkat kesesuaian penerapan elemen identitas visual pada setiap unggahan sebagai bentuk audit visual terhadap konten Instagram. Hasil implementasi digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan penyesuaian dan penyempurnaan pedoman visual agar lebih aplikatif serta tetap mampu menjaga konsistensi identitas visual Voca Radio pada berbagai kebutuhan publikasi konten.

4.4.1 *Implementasi Graphic Standard Manual (GSM)* dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Konten Instagram

Implementasi *Graphic Standard Manual (GSM)* dan Standar Operasional Prosedur (SOP) dilakukan pada 17 konten Instagram Voca Radio selama periode 30 April–21 Mei 2026. Implementasi mencakup 6 *feed*, 9 *reels*, 1 Instagram story, dan 1 highlight dengan materi publikasi berupa program siaran, kegiatan Voca Radio, serta *campaign #KeVora*. Penerapan dilakukan untuk melihat tingkat kesesuaian penggunaan elemen identitas visual pada berbagai kebutuhan publikasi konten Instagram.

Pengukuran implementasi dilakukan melalui audit visual terhadap seluruh konten yang telah dipublikasikan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam *Graphic Standard Manual (GSM)*. Audit dilakukan pada setiap unggahan dengan membandingkan penerapan elemen identitas visual pada konten terhadap standar yang telah ditetapkan dalam *GSM*. Indikator yang dinilai meliputi penggunaan logo, warna, tipografi, dan elemen visual.

Setiap indikator diberikan skor menggunakan skala kesesuaian 1–3. Skor 1 diberikan apabila elemen visual tidak sesuai dengan ketentuan dalam *GSM*, skor 2 diberikan apabila elemen visual telah diterapkan namun masih terdapat bagian yang memerlukan penyesuaian, sedangkan skor 3 diberikan apabila elemen visual telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan ketentuan dalam *GSM*. Selanjutnya, skor dari seluruh indikator dihitung

nilai rata-ratanya untuk menentukan tingkat kesesuaian implementasi pada setiap unggahan.

Dengan demikian, audit visual tidak didasarkan pada preferensi atau penilaian subjektif penulis, melainkan pada tingkat kesesuaian setiap indikator terhadap standar identitas visual yang telah ditetapkan dalam *Graphic Standard Manual (GSM)*. Adapun kriteria penilaian ditampilkan pada Tabel 4.2 Kriteria Audit Visual Implementasi Konten Instagram.

Tabel 4.2 Kriteria Audit Visual Implementasi Konten Instagram
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

Skor	Kriteria
1	Tidak sesuai, elemen visual tidak mengikuti pedoman identitas visual yang telah ditetapkan
2	Perlu penyesuaian, elemen visual telah diterapkan namun masih terdapat bagian yang belum konsisten dengan pedoman
3	Sesuai, elemen visual telah diterapkan secara konsisten sesuai pedoman identitas visual

A. *Feed* dan *Carousel*

Penilaian implementasi pada konten *feed* dan *carousel* dilakukan berdasarkan kondisi ideal penerapan template identitas visual yang telah ditetapkan dalam *Graphic Standard Manual (GSM)*. Pada aspek warna, kondisi ideal ditunjukkan melalui penggunaan dominasi warna kuning (*yellow*) dan putih (*white*) sebagai identitas visual utama Voca Radio yang diterapkan secara konsisten dan proporsional. Penggunaan warna juga diterapkan secara selang-seling antarunggahahan untuk menciptakan tampilan *feed* yang dinamis tanpa menghilangkan keselarasan visual akun.

Pada aspek struktur konten, kondisi ideal ditunjukkan melalui penerapan format unggahan yang disesuaikan berdasarkan kategori konten, yaitu Konten Aktual/Informasi Cepat dan Konten Reguler/*Feature*. Konten aktual berfokus pada keterbacaan informasi melalui tampilan headline yang lebih kuat dan formal, sedangkan konten reguler memiliki visual yang lebih


fleksibel dan eksploratif sesuai karakter konten hiburan, edukasi ringan, promosi program, *human interest*, dan *user-generated content* (UGC).

Pada aspek tata letak (*layout*), kondisi ideal ditunjukkan melalui struktur *carousel* yang terdiri atas *cover*, isi, dan penutup (CTA). Slide pertama digunakan sebagai *cover* yang memuat judul dan identitas Voca Radio, *slide* isi difokuskan pada keterbacaan informasi tanpa penggunaan logo agar audiens lebih fokus pada isi informasi, sedangkan slide terakhir digunakan sebagai penutup berisi *call to action* (CTA) untuk mengajak audiens mendengarkan Voca Radio melalui website.



Sementara itu, pada aspek penggunaan elemen visual, kondisi ideal ditunjukkan melalui penggunaan elemen *highlight* sebagai penegas informasi visual secara konsisten. Penggunaan visual manusia (*talent*) pada slide CTA juga direkomendasikan untuk meningkatkan daya tarik visual dan menciptakan kesan yang lebih personal, meskipun talent dapat disesuaikan dengan tema program atau kategori konten.

Hasil audit visual implementasi konten *feed* dan *reels* Voca Radio ditampilkan pada Tabel 4.3 Audit Visual *Feed* dan *Reels*.

Tabel 4.3 Audit Visual Feed dan Reels
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)


No.	Unggahan	Jenis Konten	Hasil Audit Visual
1.		<i>Yellow Reels (Feature)</i>	1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai




<p>2.</p>		<p><i>Yellow Carousel (Feature)</i></p>	<p><i>Slide 1</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 <p>Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p> <p><i>Slide 2</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : Tidak ada penegasan <p>Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p> <p><i>Slide 3</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : Tidak ada penegasan <p>Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p> <p><i>Slide 4</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : Tidak ada penegasan <p>Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p> <p><i>Slide 5</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen :
-----------	--	---	--



			<p>Tidak ada penegasan</p> <p>Rata-rata : 3.0</p> <p>Keterangan : Sesuai</p> <p><i>Slide 6</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 <p>Rata-rata : 3.0</p> <p>Keterangan : Sesuai</p>
<p>3.</p>		<p><i>White Carousel (Feature)</i></p>	<p><i>Slide 1</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 1 4. Elemen : <p>Tidak ada penegasan</p> <p>Rata-rata : 2.33</p> <p>Keterangan : Perlu penyesuaian</p> <p><i>Slide 2</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 <p>Rata-rata : 3.0</p> <p>Keterangan : Sesuai</p> <p><i>Slide 3</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo : 1 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : <p>Tidak ada penegasan</p> <p>Rata-rata : 2.33</p> <p>Keterangan : Perlu penyesuaian</p>



4.		<p><i>Yellow Reels (Feature)</i></p>	<p>1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p>
5.		<p><i>White Reels (Feature)</i></p>	<p>1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p>
6.		<p><i>Yellow Reels (Feature)</i></p>	<p>1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p>

7.		<p><i>White Reels</i> (Feature)</p>	<p>1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p>
8.		<p><i>Yellow</i> <i>Carousel</i> (Feature)</p>	<p><i>Slide 1</i></p> <p>1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 Rata-rata : 3 Keterangan : Sesuai</p> <p><i>Slide 2</i></p> <p>1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : Tidak ada penegasan Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p> <p><i>Slide 3</i></p> <p>1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : Tidak ada tipografi 4. Elemen : Tidak ada penegasan Rata-rata : 3 Keterangan : Sesuai</p>

<p>9.</p>	 <p>1 ← 1</p> <p>4 ← 3</p> <p>1 ← 1</p> <p>1 ← 1</p>	<p><i>Yellow</i> <i>Carousel</i> <i>(Feature)</i></p>	<p><i>Slide 1</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 <p>Rata-rata : 3 Keterangan : Sesuai</p> <p><i>Slide 2</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : Tidak ada tipografi 4. Elemen : Tidak ada penegasan <p>Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p> <p><i>Slide 3</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : Tidak ada tipografi 4. Elemen : Tidak ada penegasan <p>Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p>
-----------	--	---	--

10.		<p><i>Yellow Reels (Feature)</i></p>	<p>1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p>
11.		<p><i>White Reels (Feature)</i></p>	<p>1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 Rata-rata : 3 Keterangan : Sesuai</p>
12.		<p><i>Yellow Carousel (Feature)</i></p>	<p><i>Slide 1</i></p> <p>1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p> <p><i>Slide 2</i></p> <p>1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p> <p><i>Slide 3</i></p>

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 <p>Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p> <p><i>Slide 4</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 <p>Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p> <p><i>Slide 5</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 <p>Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p>
13.		<i>White Reels (Feature)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 <p>Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p>

<p>14.</p>		<p><i>Yellow Carousel (Aktual)</i></p>	<p>1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p>
<p>15.</p>		<p><i>White Reels (Feature)</i></p>	<p>1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 4. Elemen : 3 Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai</p>

Berdasarkan hasil audit visual terhadap implementasi konten feed dan reels Voca Radio, mayoritas unggahan menunjukkan tingkat kesesuaian yang tinggi terhadap pedoman identitas visual yang telah ditetapkan.

Sebagian besar konten memperoleh skor rata-rata **3,0 (sesuai)** pada indikator logo, warna, tipografi, dan elemen visual, yang menunjukkan bahwa identitas visual telah diterapkan secara relatif konsisten pada berbagai format unggahan.


Konsistensi implementasi terlihat pada penggunaan dominasi warna kuning dan putih, penempatan logo, penggunaan tipografi *Cy Grotesk Key*, serta penerapan elemen visual pendukung sesuai kategori konten. Meskipun ditemukan beberapa unggahan dengan kategori **perlu penyesuaian** (rata-rata skor **2,33**), temuan tersebut bersifat minor dan terutama berkaitan dengan penggunaan tipografi atau logo pada slide tertentu. Secara keseluruhan, hasil audit menunjukkan bahwa implementasi *Graphic Standard Manual* (GSM) telah mampu menciptakan tampilan visual akun Instagram Voca Radio yang lebih selaras dan konsisten antarunggah.

B. *Story*

Penilaian implementasi pada Instagram *story* dilakukan berdasarkan kondisi ideal yang disesuaikan dengan karakteristik format *story*. Pada aspek logo, kondisi ideal ditunjukkan melalui penggunaan logo Sekolah Vokasi pada bagian kanan atas dan logo Voca Radio pada bagian kiri atas secara konsisten. Pada aspek elemen informasi, kondisi ideal ditunjukkan melalui pencantuman media sosial Voca Radio, meliputi akun Instagram dan website Voca Radio sebagai identitas akun. Tata letak elemen informasi ditempatkan secara proporsional agar tetap menjaga keterbacaan visual.

Hasil audit visual implementasi Instagram *story* Voca Radio ditampilkan pada Tabel 4.4 Audit Visual Instagram *Story*.

Tabel 4.4 *Audit Visual Instagram Story*
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

No.	Unggahan	Jenis Konten	Hasil Audit Visual
1.		<i>Story</i>	1. Logo : 3 2. Elemen : 3 Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai


Berdasarkan hasil audit visual, implementasi Instagram story memperoleh rata-rata skor **3,0** dengan kategori **sesuai**. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan elemen identitas visual pada format story telah mengikuti pedoman yang ditetapkan, khususnya pada aspek penggunaan logo dan pencantuman identitas akun secara konsisten.

C. *Cover Highlight*

Penilaian implementasi pada cover highlight dilakukan berdasarkan kesesuaian penerapan elemen identitas visual yang disesuaikan dengan karakteristik tampilan profil Instagram. Pada aspek logo, kondisi ideal ditunjukkan melalui penggunaan logo alternatif Voca Radio berbentuk gelombang sebagai identitas visual. Pada aspek warna, kondisi ideal ditunjukkan melalui penggunaan warna kuning sebagai warna utama identitas Voca Radio. Sementara itu, pada aspek tipografi, kondisi ideal ditunjukkan melalui penggunaan font *Cy Grotesk Key* secara konsisten pada penamaan highlight agar tetap mudah dikenali pada ukuran ikon profil.

Hasil audit visual implementasi cover highlight Voca Radio ditampilkan pada Tabel 4.5 Audit Visual *Cover Highlight*.

Tabel 4.5 Audit Visual Instagram *Cover Highlight*
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

No.	Unggahan	Jenis Konten	Hasil Audit Visual
1.		<i>Cover Highlight</i>	1. Logo : 3 2. Warna : 3 3. Tipografi : 3 Rata-rata : 3.0 Keterangan : Sesuai

Berdasarkan hasil audit visual, implementasi cover highlight memperoleh rata-rata skor **3,0** dengan kategori **sesuai**. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan identitas visual pada cover highlight telah mengikuti pedoman yang ditetapkan, khususnya pada aspek penggunaan logo alternatif, warna identitas, dan tipografi secara konsisten.

Berdasarkan hasil audit visual terhadap 17 unggahan implementasi, sebanyak 16 unggahan (94,1%) memperoleh kategori sesuai, sedangkan 1 unggahan (5,9%) masih memerlukan penyesuaian karena terdapat beberapa elemen visual yang belum sepenuhnya mengikuti pedoman identitas visual. Hasil tersebut menunjukkan bahwa target *Key Performance Indicators* (KPI) pada aspek implementasi GSM dan SOP, yaitu $\geq 80\%$ konten mengikuti template dan *guideline* visual, telah tercapai. Temuan ini mengindikasikan bahwa pedoman identitas visual yang dirancang dapat diterapkan secara konsisten pada mayoritas konten Instagram Voca Radio.

4.4.2 Penyesuaian Desain Berdasarkan Kategori Konten

Penerapan pedoman identitas visual pada akun Instagram Voca Radio menunjukkan bahwa tidak seluruh template digunakan secara kaku pada setiap unggahan, melainkan disesuaikan dengan karakteristik format dan kebutuhan informasi yang disampaikan. Penyesuaian dilakukan untuk menjaga efektivitas penyampaian pesan visual tanpa menghilangkan konsistensi identitas visual Voca Radio pada berbagai kategori konten Instagram.

Pada konten *feed* dan *reels*, penerapan *template* menggunakan struktur visual yang serupa dengan penyesuaian pada komposisi tata letak, ukuran visual, dan kebutuhan penyajian informasi. Penyesuaian dilakukan berdasarkan jenis publikasi, seperti promosi program siaran, publikasi kegiatan, maupun penyampaian informasi campaign #KeVora. Meskipun terdapat variasi pada elemen pendukung visual dan susunan informasi, identitas visual utama tetap dipertahankan melalui penggunaan warna dominan kuning dan putih, penggunaan tipografi *Cy Grotesk Key*, serta penempatan logo Voca Radio dan logo Sekolah Vokasi secara konsisten.

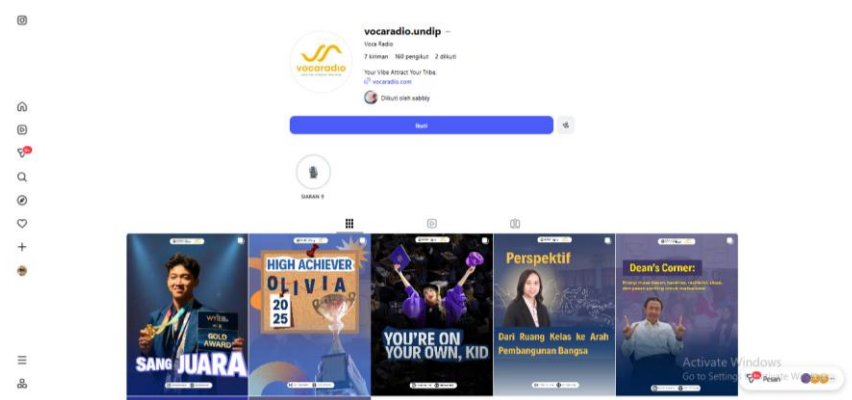
Pada konten *reels*, penyesuaian juga dilakukan pada aspek motion visual sesuai kebutuhan penyajian informasi dalam format video pendek. Penggunaan animasi, perpindahan visual, dan struktur penyampaian informasi disesuaikan dengan karakter konten yang dipublikasikan, namun tetap mempertahankan penggunaan warna, tipografi, serta identitas visual yang selaras dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Sementara itu, pada Instagram story dan *cover highlight*, penyesuaian dilakukan dengan pendekatan visual yang lebih sederhana sesuai karakteristik tampilan Instagram. Instagram story difokuskan pada penyampaian informasi singkat melalui penempatan logo dan identitas media sosial Voca Radio secara proporsional, sedangkan cover highlight menggunakan tampilan visual yang lebih minimalis melalui penggunaan warna kuning, logo alternatif Voca Radio, dan tipografi *Cy Grotesk Key* agar tetap mudah dikenali pada ukuran ikon profil.

Secara keseluruhan, penyesuaian desain pada berbagai kategori konten menunjukkan bahwa pedoman identitas visual Voca Radio memiliki fleksibilitas penerapan tanpa menghilangkan konsistensi elemen utama *brand*. Kondisi ini menunjukkan bahwa *Graphic Standard Manual* (GSM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) dapat diterapkan secara adaptif pada berbagai kebutuhan publikasi konten Instagram Voca Radio.

4.4.3 Perbandingan Tampilan Visual Sebelum Sesudah Implementasi

Implementasi *Graphic Standard Manual* (GSM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) konten visual menghasilkan perubahan pada tampilan akun Instagram @vocaradio.undip dibandingkan kondisi sebelum perancangan dilakukan. Perubahan tersebut terlihat pada keteraturan desain, keselarasan penggunaan elemen visual, serta konsistensi tampilan konten dalam merepresentasikan karakter visual Voca Radio sebagai radio kampus berbasis digital.



Gambar 4.2 Tampilan Instagram Voca Radio Sebelum Penerapan
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

Sebelum implementasi, tampilan *feed* Instagram Voca Radio menunjukkan variasi visual antar unggahan yang belum terintegrasi secara konsisten. Perbedaan penggunaan warna, tipografi, struktur tata letak, serta penempatan elemen visual menyebabkan tampilan konten terlihat berdiri sendiri tanpa keterhubungan visual yang jelas antara unggahan. Kondisi tersebut membuat identitas visual akun Instagram Voca Radio belum ditampilkan secara seragam pada berbagai kategori konten.



Gambar 4.3 Tampilan Instagram Voca Radio Setelah Penerapan (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

Setelah implementasi GSM dan SOP, tampilan visual Instagram menunjukkan pola desain yang lebih konsisten pada berbagai format publikasi. Penggunaan warna identitas *brand* berupa kuning dan putih diterapkan secara lebih dominan dan terarah, disertai penggunaan tipografi yang lebih seragam serta peletakan logo yang konsisten pada konten. Selain itu, struktur tata letak informasi antarunggahan terlihat lebih rapi melalui penerapan template desain yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing format konten.

Perubahan tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterpaduan visual pada akun Instagram @vocaradio.undip. Keselarasan penggunaan elemen identitas visual membuat tampilan feed terlihat lebih terstruktur dan memiliki hubungan visual yang lebih konsisten antarunggahan dibandingkan sebelum implementasi dilakukan.

Meskipun implementasi menunjukkan perubahan positif terhadap konsistensi visual akun Instagram Voca Radio, hasil penerapan pada berbagai kategori konten juga menunjukkan adanya kebutuhan penyesuaian terhadap beberapa elemen desain. Oleh karena itu, dilakukan identifikasi terhadap temuan implementasi sebagai dasar penyempurnaan Graphic

Standard Manual (GSM), Standar Operasional Prosedur (SOP), dan template desain konten.

4.4.4 Rancangan Awal dan Hasil Implementasi

Selama proses implementasi *Graphic Standard Manual* (GSM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada akun Instagram @vocaradio.undip, ditemukan beberapa kebutuhan penyesuaian terhadap pedoman visual yang telah dirancang sebelumnya. Temuan revisi diperoleh melalui proses audit visual selama implementasi berlangsung dengan mempertimbangkan aspek keterbacaan informasi, fleksibilitas desain, efektivitas penyampaian pesan visual, serta kebutuhan variasi konten pada berbagai kategori unggahan Instagram.

Revisi dilakukan bukan untuk mengubah identitas visual utama yang telah ditetapkan, melainkan sebagai bentuk penyempurnaan agar pedoman visual lebih aplikatif dalam proses publikasi konten. Penyesuaian tetap mempertahankan elemen identitas visual utama Voca Radio, seperti dominasi warna kuning dan putih, tipografi, penggunaan logo, serta struktur visual yang konsisten sehingga karakter visual *brand* tetap terjaga.

Tabel 4.6 Rancangan Awal dan Hasil Implementasi
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

No	Rancangan Awal	Implementasi
1.	 <p>Template awal menggunakan <i>text box</i> besar pada bagian bawah sehingga ruang visual terbatas. Logo Voca Radio</p>	 <p>Ditambahkan satu template alternatif tanpa <i>text box</i> besar agar ruang visual lebih fleksibel. Posisi logo juga disesuaikan menjadi</p>

	dan logo Sekolah Vokasi ditempatkan terpisah di bagian atas desain.	sejajar pada bagian atas untuk menciptakan tampilan yang lebih seimbang.
2.	 <p>Informasi akun menggunakan warna putih pada template berlatar putih sehingga keterbacaan rendah.</p>	 <p>Warna teks informasi akun diubah menjadi kuning agar lebih terbaca dan tetap konsisten dengan identitas visual Voca Radio</p>


Secara keseluruhan, temuan revisi selama implementasi menunjukkan bahwa penerapan *Graphic Standard Manual* (GSM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) memerlukan proses evaluasi berkelanjutan agar pedoman visual dapat diterapkan secara lebih efektif pada berbagai kebutuhan konten Instagram. Meskipun terdapat beberapa penyesuaian teknis selama implementasi, perubahan yang dilakukan tetap mempertahankan elemen identitas visual utama Voca Radio sehingga konsistensi *brand* tetap terjaga. Temuan revisi tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam proses penyempurnaan GSM, SOP, dan template desain pada tahap akhir proyek.

4.4.5 Hasil Final Pedoman Identitas Visual Voca Radio

A. Logo

Hasil implementasi menunjukkan bahwa aturan penggunaan logo pada *Graphic Standard Manual* (GSM) tetap dipertahankan dalam pedoman identitas visual final karena dinilai mampu menjaga konsistensi tampilan visual akun Instagram @vocaradio.undip pada berbagai format konten. Aturan penggunaan logo tersebut terlampir pada tabel 4.7 Aturan Final Logo.

Tabel 4.7 Aturan Final Logo
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

No.	Aturan Final
1.	Logo Voca Radio ditempatkan pada pojok kiri atas.
2.	Logo Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro ditempatkan pada pojok kanan atas sebagai identitas institusional.
3.	Seluruh logo disejajarkan secara horizontal pada bagian atas desain (<i>center aligned</i>).
4.	Jarak antarlogo dibuat konsisten untuk menjaga keseimbangan visual.
5.	Area ruang kosong (<i>clear space</i>) di sekitar logo tetap dipertahankan untuk menjaga keterbacaan visual.
 <p>Gambar 4.4 Aturan Penggunaan Logo (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)</p>	
6.	Logo utama digunakan pada publikasi utama, sedangkan logo alternatif digunakan pada area visual terbatas seperti <i>cover highlight</i> .





Gambar 4.5 Aturan Penggunaan Logo Alternatif
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

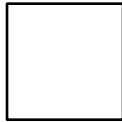

Penggunaan logo secara konsisten dinilai membantu menjaga keseragaman identitas visual pada berbagai format konten Instagram. Hadiprawiro (2018) dalam Dawami (2025) menjelaskan bahwa logo berfungsi sebagai penanda identitas sekaligus pembeda suatu merek, sedangkan Boer (2014) dalam Dawami (2025) menyatakan bahwa logo merupakan bentuk ekspresi visual yang merepresentasikan konsep suatu organisasi atau institusi.

B. Warna

Hasil implementasi menunjukkan bahwa komposisi warna pada *Graphic Standard Manual* (GSM) tetap dipertahankan dalam pedoman identitas visual final karena dinilai mampu menciptakan tampilan visual yang konsisten pada akun Instagram @vocaradio.undip. Aturan penggunaan warna tersebut terlampir pada tabel 4.8 Aturan Final Warna.

Tabel 4.8 Aturan Final Warna
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

No.	Aturan Final	
1.	Warna kuning digunakan sebagai warna dominan pada elemen visual utama.	#f3b41b 
2.	Warna kuning sekunder digunakan sebagai variasi visual pendukung.	#efbb2e 

3.	Warna putih digunakan sebagai latar belakang utama. .	#ffffff 
4.	Warna hitam digunakan pada teks untuk menjaga kontras dan keterbacaan informasi.	#000000 
5	Unsur warna kuning dan putih diupayakan tetap hadir pada elemen visual pendukung, termasuk pakaian <i>talent</i> pada beberapa konten.	

Dominasi warna kuning dipertahankan karena dinilai sesuai dengan karakter Voca Radio sebagai media kampus yang dinamis dan dekat dengan mahasiswa. Menurut Kaminski (2016) dalam (Salsabila, 2024), warna kuning dapat memberikan kesan bahagia, cerah, hangat, kreatif, dan menyenangkan sehingga dinilai selaras dengan identitas visual Voca Radio.

C. Tipografi

Hasil implementasi menunjukkan bahwa penggunaan tipografi pada *Graphic Standard Manual* (GSM) tetap dipertahankan dalam pedoman identitas visual final karena dinilai mampu menciptakan tampilan konten yang lebih konsisten, mudah dibaca, dan memperkuat karakter visual akun Instagram @vocaradio.undip. Aturan penggunaan tipografi tersebut terlampir pada tabel 4.9 Aturan Final Tipografi.

Tabel 4.9 Aturan Final Tipografi
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

No.	Aturan Final
1.	Font Cy Grotesk Key digunakan sebagai tipografi utama pada seluruh konten Instagram Voca Radio.
2.	Penggunaan Bold diterapkan pada judul atau informasi utama untuk membangun hierarki visual.

3.	Penggunaan Regular diterapkan pada isi informasi atau teks pendukung agar tetap mudah dibaca.
4.	Jumlah variasi ukuran dan ketebalan huruf dibatasi agar tampilan desain tetap konsisten.
5.	Penggunaan tipografi diterapkan secara konsisten sesuai hierarki informasi pada seluruh template konten yang menggunakan desain statis. Instagram Story yang dibuat secara langsung melalui aplikasi Instagram dapat menggunakan font bawaan Instagram sesuai kebutuhan publikasi, dengan tetap memperhatikan keterbacaan informasi.


Penggunaan tipografi **Cy Grotesk Key** dipertahankan karena dinilai mampu menghadirkan tampilan yang modern, bersih, dan mudah dibaca sehingga sesuai dengan karakter Voca Radio sebagai media kampus berbasis digital. Konsistensi penggunaan jenis huruf dan hierarki tipografi juga membantu meningkatkan keterbacaan informasi serta memperkuat identitas visual pada setiap unggahan Instagram.

D. Elemen

Hasil implementasi menunjukkan bahwa penggunaan elemen visual pada *Graphic Standard Manual* (GSM) tetap dipertahankan dalam pedoman identitas visual final karena dinilai mampu membantu memperjelas penyampaian informasi sekaligus menjaga konsistensi tampilan visual akun Instagram @vocaradio.undip. Elemen visual digunakan sebagai pendukung struktur desain untuk memperkuat hierarki informasi dan menciptakan keterhubungan visual antarunggahan. Aturan penggunaan elemen visual tersebut terlampir pada Tabel 4.10 Aturan Penggunaan Elemen Visual.

Tabel 4.10 Aturan Penggunaan Elemen Visual
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

No.	Aturan Final
1.	Elemen visual yang digunakan meliputi <i>shape</i> , garis, ikon, dan elemen <i>highlight</i> .

2.	Elemen <i>highlight</i> digunakan sebagai penegas informasi penting pada judul, poin utama, atau informasi tertentu.
3.	Penggunaan bentuk (<i>shape</i>) dan garis diterapkan untuk membantu membentuk struktur tata letak serta memperjelas hierarki informasi.
4.	Ikon digunakan sebagai elemen pendukung visual yang disesuaikan dengan konteks informasi dan kategori konten.
5.	Penggunaan elemen visual diterapkan secara konsisten agar tetap selaras dengan identitas visual Voca Radio.
 <p>Lorem ipsum dolor sit amet, amet, consectetur adipiscing elit</p> <p>Gambar 4.6 Aturan Penggunaan Elemen Visual (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)</p>	

Penggunaan elemen visual dipertahankan karena dinilai mampu membantu meningkatkan keterbacaan informasi sekaligus menciptakan tampilan desain yang lebih terstruktur. Penerapan *shape*, garis, ikon, dan elemen *highlight* secara konsisten membantu memperjelas hierarki informasi serta menjaga keselarasan identitas visual Voca Radio pada berbagai kategori konten Instagram.

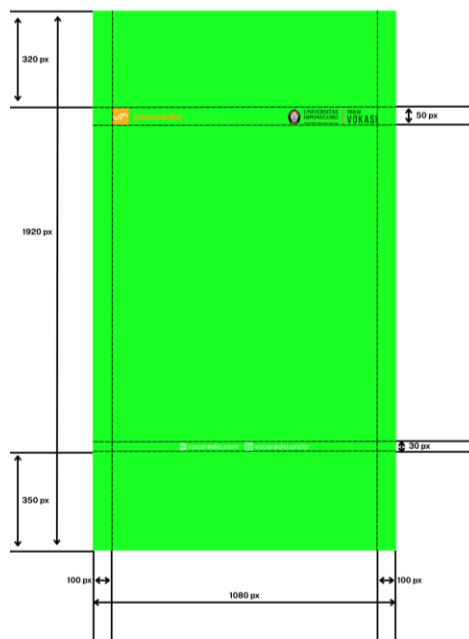
E. *Template Cover Reels* Instagram

Hasil implementasi menunjukkan bahwa *template cover reels* pada *Graphic Standard Manual* (GSM) tetap dipertahankan dalam pedoman identitas visual final karena dinilai mampu menjaga konsistensi tampilan visual akun Instagram @vocaradio.undip, khususnya pada tampilan feed Instagram. Aturan penggunaan *template* tersebut terlampir pada tabel 4.11 Aturan Penggunaan *Template Cover Reels*.

Tabel 4.11 Aturan Penggunaan *Template Cover Reels*
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

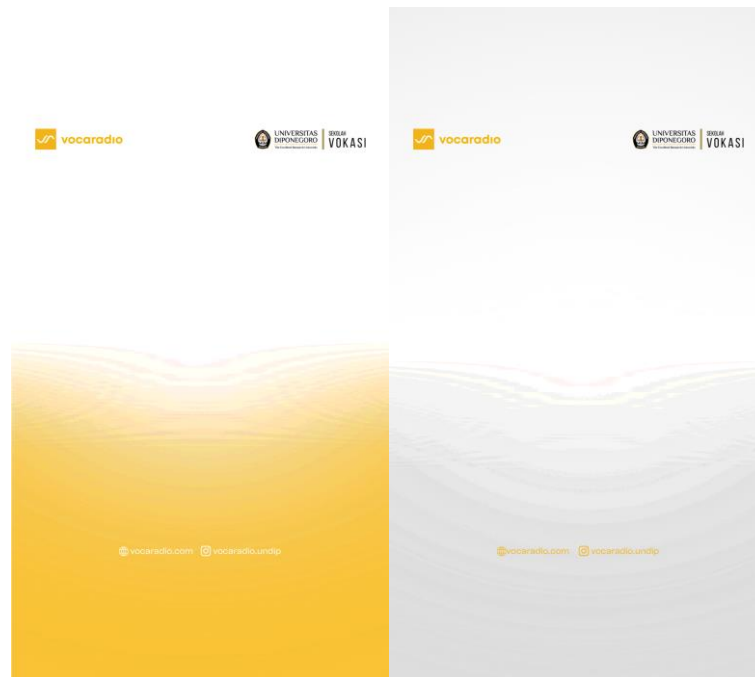
No.	Aturan Final
1.	Ukuran kanvas <i>cover reels</i> menggunakan format 1080 ×

	1920 px.
2.	Area aman (<i>safe area</i>) berukuran 1080 × 1350 px ditempatkan pada bagian tengah desain.
3.	Judul (<i>text placement</i>) dan logo (<i>logo placement</i>) ditempatkan di dalam <i>safe area</i> agar tetap terlihat pada tampilan feed Instagram.
4.	Area luar digunakan sebagai margin dan tidak diperuntukkan bagi informasi penting.



Gambar 4. 7 Aturan Penggunaan Template Cover Reels
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

Penerapan *safe area* dipertahankan karena dinilai membantu menjaga visibilitas elemen informasi utama pada berbagai tampilan Instagram. Penempatan judul, logo, dan informasi akun media sosial di dalam area aman membantu memastikan seluruh elemen identitas visual setelah dipublikasikan tetap terlihat dengan jelas saat konten ditampilkan pada *feed* maupun halaman *reels*.



Gambar 4.8 Final *Template Cover Reels*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

F. *Template Reels* Instagram

Hasil implementasi menunjukkan bahwa template konten *reels* pada *Graphic Standard Manual* (GSM) tetap dipertahankan dalam pedoman identitas visual final karena dinilai mampu menjaga keterbacaan informasi dan konsistensi tampilan visual akun Instagram @vocaradio.undip pada format video vertikal. Aturan penggunaan *template* tersebut terlampir pada tabel 4.12 Aturan Penggunaan *Template Reels*.

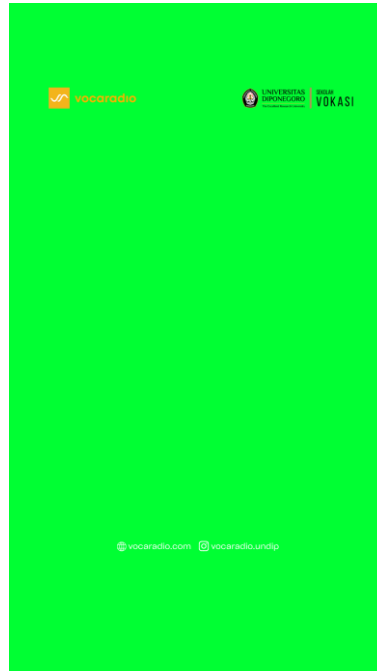
Tabel 4.12 Aturan Penggunaan *Template Reels*
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

No.	Aturan Final
1.	Desain konten <i>reels</i> menggunakan ukuran kanvas 1080 × 1920 px.
2.	Area aman (<i>safe area</i>) untuk penempatan informasi utama berada di antara batas atas 220 px dan batas bawah 350 px.
3.	Informasi utama, seperti teks, judul, dan elemen visual penting ditempatkan di dalam <i>safe area</i> agar tidak

	tertutup oleh elemen antarmuka Instagram, seperti <i>username</i> , <i>caption</i> , dan tombol interaksi.
4.	Area luar digunakan sebagai margin dan tidak diperuntukkan bagi informasi penting.
<p>Gambar 4.9 Aturan Penggunaan <i>Template Reels</i> (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)</p>	
5.	Pengambilan video diupayakan menggunakan format vertikal (<i>portrait</i>) agar sesuai dengan tampilan <i>reels</i> Instagram.
6.	Objek utama ditempatkan pada area tengah (<i>center frame</i>) serta dihindarkan dari area antarmuka Instagram agar tetap terlihat jelas setelah proses unggah.
7.	Kualitas video diupayakan stabil, terang, dan memiliki resolusi yang memadai untuk menjaga kenyamanan visual audiens.

Penerapan *safe area* pada konten *reels* dipertahankan karena dinilai membantu menjaga visibilitas informasi utama saat video ditampilkan pada aplikasi Instagram. Selain itu, pengaturan pengambilan video yang menyesuaikan format vertikal dan area aman membantu menjaga

konsistensi tampilan visual serta memastikan informasi tetap terlihat jelas tanpa terganggu elemen antarmuka platform.



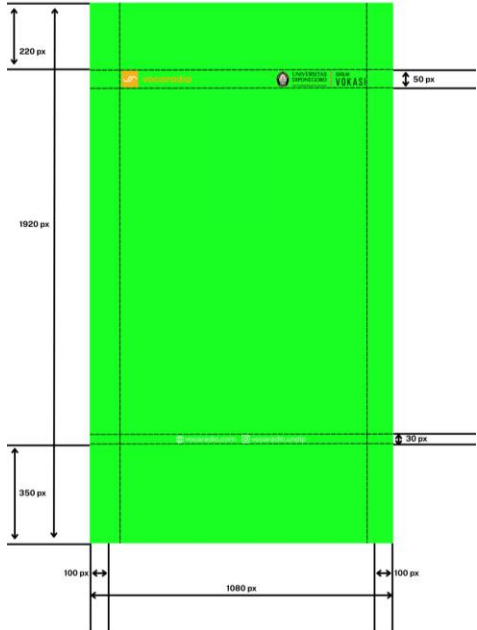
Gambar 4.10 Final *Template Reels*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

G. *Template Story Instagram*

Hasil implementasi menunjukkan bahwa template *Instagram Story* pada *Graphic Standard Manual* (GSM) tetap dipertahankan dalam pedoman identitas visual final karena dinilai mampu menjaga keterbacaan informasi dan konsistensi tampilan visual akun Instagram @vocaradio.undip pada format vertikal. Aturan penggunaan *template* tersebut terlampir pada tabel 4.13 Aturan Penggunaan *Template Story*.

Tabel 4.13 Aturan Penggunaan *Template Story*
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

No.	Aturan Final
1.	Desain <i>Instagram Story</i> menggunakan ukuran kanvas 1080 × 1920 px.
2.	Area aman (<i>safe area</i>) berada di antara batas atas 220 px dan batas bawah 350 px.

3.	Informasi utama ditempatkan di dalam <i>safe area</i> agar berada pada bagian tengah layar dan mudah terlihat audiens saat <i>story</i> ditampilkan.
 <p data-bbox="619 1099 1209 1167">Gambar 4. 11 Aturan Penggunaan <i>Template Story</i> (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)</p>	
4.	Template <i>story</i> digunakan sebagai <i>overlay/layer</i> yang dapat ditempatkan pada konten sebelum diunggah.
5.	Penggunaan warna dan elemen visual identitas Voca Radio diupayakan tetap hadir untuk menjaga konsistensi tampilan.
6.	Pada konten dokumentasi spontan atau <i>update situation</i> , penerapan elemen visual dapat disesuaikan dengan kebutuhan konten tanpa menghilangkan identitas visual utama Voca Radio.

Penerapan *safe area* pada *Instagram Story* dipertahankan karena dinilai membantu menjaga visibilitas informasi utama pada tampilan layar vertikal. Selain itu, penggunaan template sebagai *overlay* membantu menjaga konsistensi identitas visual, namun tetap memberikan fleksibilitas pada konten dokumentasi atau pembaruan situasi yang bersifat spontan.



Gambar 4.12 Final *Template Story*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

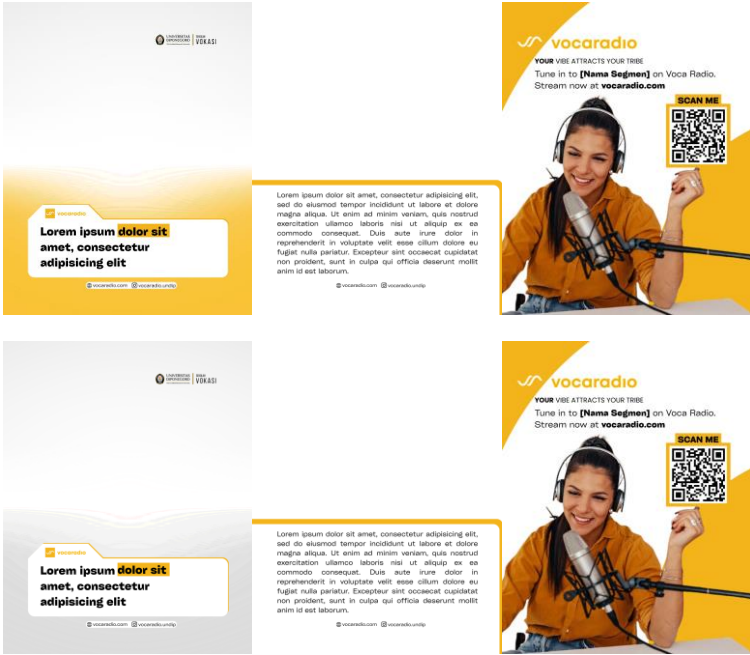
H. *Feeds & Carousel Layout System*

Hasil implementasi menunjukkan bahwa template feed dan carousel pada *Graphic Standard Manual* (GSM) tetap dipertahankan dalam pedoman identitas visual final karena dinilai mampu menciptakan tampilan akun Instagram @vocaradio.undip yang lebih konsisten, terstruktur, dan mudah dikenali. Penggunaan template juga membantu menjaga keselarasan visual antarunggahannya melalui penerapan warna, tipografi, tata letak, serta struktur konten yang seragam. Aturan penggunaan template tersebut terlampir pada Tabel 4.14 Aturan Penggunaan *Template Feed* dan *Carousel*.

Tabel 4.14 Aturan Penggunaan Template Feed dan Carousel
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

No.	Aturan Final
1.	Ukuran desain <i>feed</i> dan <i>carousel</i> menggunakan ukuran kanvas 1080 × 1350 px.
2.	<i>Template</i> menggunakan dua warna utama identitas visual Voca Radio, yaitu <i>yellow</i> dan <i>white</i> .

3.	Penggunaan warna dilakukan secara selang-seling antarungghahan untuk menciptakan tampilan <i>feed</i> yang dinamis dan tidak monoton.
4.	Template konten dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu Konten Aktual/Informasi Cepat dan Konten Reguler/ <i>Feature</i> .
5.	Konten Aktual/Informasi Cepat menggunakan pendekatan visual yang lebih formal dengan fokus pada keterbacaan informasi, <i>headline</i> yang kuat, serta digunakan untuk <i>breaking news</i> , pengumuman penting, jadwal program, informasi mendesak, pembaruan kegiatan, dan berita kampus.



Gambar 4.13 Final *Template Feed* Aktual/Informasi Cepat (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

6.	Konten Reguler/ <i>Feature</i> menggunakan pendekatan visual yang lebih fleksibel dan eksploratif dengan tone yang lebih santai, digunakan untuk konten hiburan, edukasi ringan, promosi program, konten interaktif, <i>human interest</i> , dan <i>user-generated content</i> (UGC).
----	---



Gambar 4.14 Final *Template Feed* Reguler/Feature
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

7.	Struktur carousel terdiri atas slide <i>cover</i> , slide isi, dan slide penutup (CTA) untuk menjaga konsistensi tampilan konten.
8.	Slide pertama digunakan sebagai cover yang memuat judul dan identitas Voca Radio.
9.	Untuk Konten Aktual/Informasi Cepat, <i>slide</i> isi tidak menggunakan logo agar audiens lebih fokus pada keterbacaan informasi.
10.	Slide terakhir digunakan sebagai <i>call to action</i> (CTA) untuk mengajak audiens mendengarkan Voca Radio melalui website.
11.	Visual <i>talent</i> /manusia pada slide CTA dapat disesuaikan dengan kebutuhan program atau tema konten, namun tetap direkomendasikan untuk menjaga daya tarik visual dan menciptakan kesan yang lebih personal.
12.	Struktur kalimat CTA wajib dipertahankan dengan format: “ <i>YOUR VIBE ATTRACTS YOUR TRIBE – Tune in to [nama program] on Voca Radio. Stream now at vocaradio.com</i> ”, dengan penyesuaian hanya pada nama program.

Penerapan *template feed* dan *carousel* dipertahankan karena dinilai membantu menciptakan tampilan akun Instagram yang lebih konsisten dan mudah dikenali melalui penggunaan warna identitas, struktur

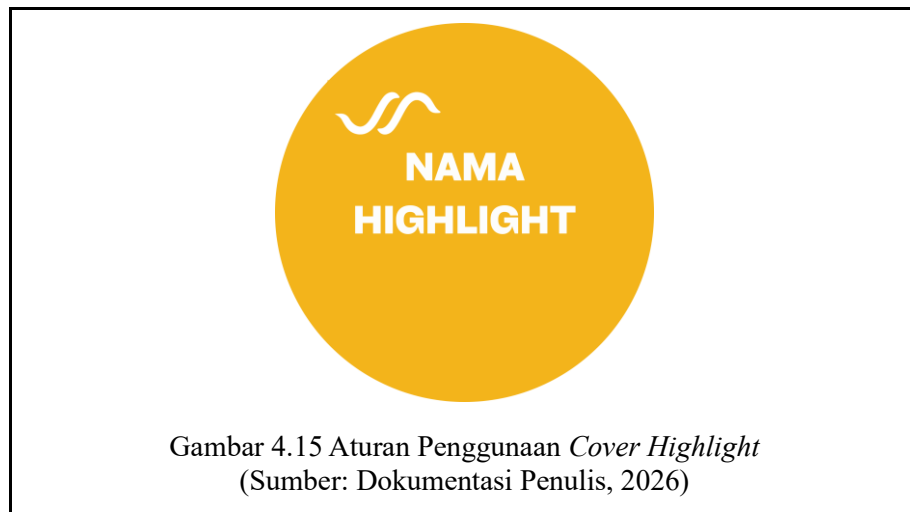
konten, serta elemen visual yang seragam. Penggunaan warna *yellow* dan *white* secara selang-seling membantu membangun ritme visual *feed* yang lebih dinamis, sedangkan pembagian kategori konten aktual dan feature memungkinkan fleksibilitas penyajian informasi tanpa mengurangi konsistensi identitas visual Voca Radio. Selain itu, keberadaan slide penutup berupa *call to action* (CTA) turut membantu memperkuat tujuan komunikasi dengan mengarahkan audiens untuk mendengarkan program Voca Radio melalui *website*.

I. *Template Cover Highlight*

Hasil implementasi menunjukkan bahwa desain *cover highlight* pada *Graphic Standard Manual* (GSM) tetap dipertahankan dalam pedoman identitas visual final karena dinilai mampu menciptakan tampilan profil Instagram @vocaradio.undip yang lebih rapi, sederhana, dan konsisten secara visual. Aturan penggunaan *template* tersebut terlampir pada tabel 4.15 Aturan Penggunaan *Cover Highlight*.

Tabel 4.15 Aturan Penggunaan *Cover Highlight*
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

No.	Aturan Final
1.	<i>Cover highlight</i> menggunakan latar belakang berwarna kuning sebagai warna utama identitas visual Voca Radio.
2.	Elemen visual terdiri atas nama <i>highlight</i> dan logo alternatif Voca Radio berbentuk gelombang.
3.	Logo alternatif digunakan untuk menjaga keterbacaan visual pada ukuran ikon <i>highlight</i> yang terbatas.
4.	Tata letak elemen dibuat sederhana agar tampilan profil Instagram terlihat lebih rapi dan konsisten.



Penggunaan warna kuning dan logo alternatif dipertahankan karena dinilai membantu menjaga konsistensi identitas visual Voca Radio pada tampilan profil Instagram. Penggunaan elemen visual yang lebih minimalis juga membantu meningkatkan keterbacaan ikon *highlight* tanpa mengurangi representasi identitas *brand*.

J. SOP Pembuatan Konten Instagram Voca Radio

Hasil implementasi menunjukkan bahwa *Standar Operasional Prosedur* (SOP) pembuatan konten Instagram Voca Radio tetap dipertahankan dalam pedoman final karena dinilai membantu menciptakan alur kerja produksi konten yang lebih terstruktur dan konsisten pada akun Instagram @vocaradio.undip. SOP ini digunakan sebagai acuan dalam proses perencanaan hingga publikasi konten agar setiap tahapan memiliki pembagian tugas dan output yang jelas. Tahapan pembuatan konten Instagram Voca Radio sesuai dengan alur kerja produksi terlampir pada tabel 4.16 SOP Pembuatan Konten Instagram Voca Radio.

Tabel 4.16 SOP Pembuatan Konten Instagram Voca Radio
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

No.	Tahapan Final SOP Pembuatan Konten
1.	Perencanaan – Tim konten menentukan ide dan jenis konten yang akan diproduksi.

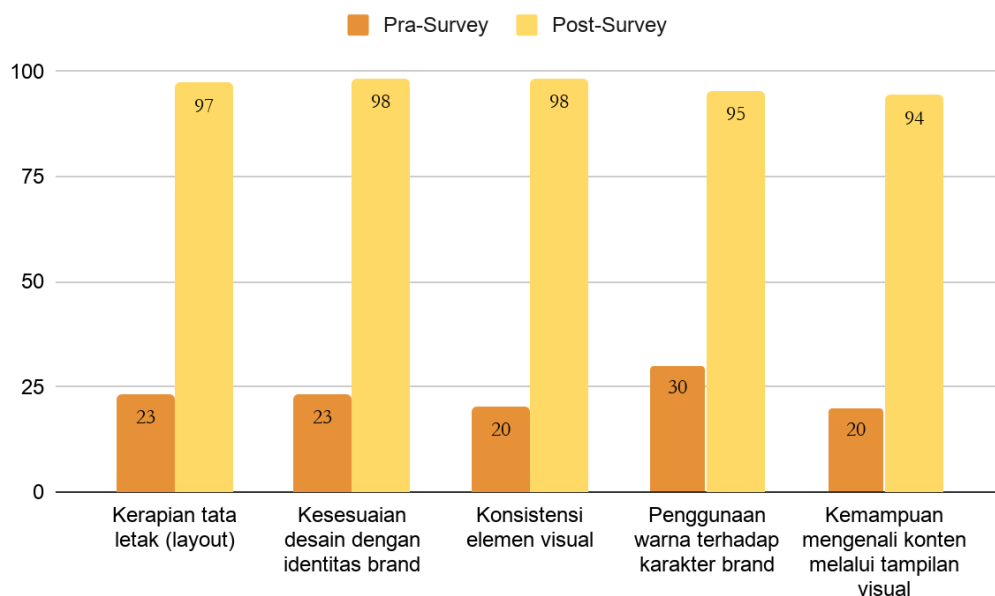
2.	Penulisan Naskah – Tim konten menyusun caption dan isi informasi konten.
3.	Pengumpulan Materi – Tim konten mengumpulkan kebutuhan materi visual dan informasi pendukung.
4.	Desain – Desainer membuat konten menggunakan template identitas visual Voca Radio.
5.	<i>Review</i> – Koordinator melakukan pengecekan desain sebelum dipublikasikan.
6.	Revisi – Desainer melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.
7.	<i>Approval</i> – Manager memberikan persetujuan akhir terhadap konten.
8.	Publikasi – Admin mengunggah konten ke Instagram @vocaradio.undip.
9.	Arsip – Admin menyimpan dokumentasi konten yang telah dipublikasikan.

Penerapan SOP dipertahankan karena dinilai membantu memperjelas alur koordinasi antaranggota tim serta meminimalkan ketidakkonsistenan dalam proses produksi konten. Adanya pembagian tahapan, penanggung jawab, dan output pada setiap proses membantu memastikan bahwa konten yang dipublikasikan telah melalui proses perencanaan, pengecekan, dan persetujuan sebelum diunggah pada akun Instagram @vocaradio.undip.

Dalam implementasinya, tahap desain masih disesuaikan dengan kondisi operasional Voca Radio yang belum memiliki tim desain khusus. Oleh karena itu, proses desain pada tahap implementasi dilakukan secara kolaboratif dalam pelaksanaan *online campaign*, namun alur SOP tetap dapat diterapkan sebagai acuan kerja produksi konten Instagram Voca Radio.

4.5 Analisis Hasil *Post-survey* Implementasi

Evaluasi implementasi identitas visual Voca Radio dilakukan melalui perbandingan hasil *pra-survey* dan *post-survey* untuk mengetahui perubahan persepsi audiens setelah penerapan *Graphic Standard Manual* (GSM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) konten visual pada akun Instagram @vocaradio.undip. *Post-survey* dilaksanakan pada tanggal 3–4 Juni 2026 dengan melibatkan 100 responden mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai target audiens utama Voca Radio. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert 1–5 dengan indikator yang sama seperti pada tahap *pra-survey*, yaitu kerapian tata letak (*layout*), kesesuaian desain dengan identitas visual *brand*, konsistensi elemen visual, kesesuaian penggunaan warna terhadap karakter *brand*, serta kemampuan audiens mengidentifikasi konten melalui tampilan visual.



Gambar 4.16 Perbandingan Hasil *Pra-survey* dan *Post-survey* pada Indikator Implementasi Identitas Visual Voca Radio (Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

Pada aspek kerapian tata letak (*layout*), persentase penilaian positif (skor 4–5) meningkat dari 23% pada tahap *pra-survey* menjadi 97% pada tahap *post-survey*. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan sistem *layout*, hierarki informasi, dan template desain dipersepsikan lebih rapi dan terstruktur oleh audiens dibandingkan kondisi sebelum implementasi. Konsistensi penempatan elemen

visual antar konten juga dinilai mendukung keterbacaan informasi pada akun Instagram Voca Radio.

Peningkatan juga terlihat pada aspek kesesuaian desain dengan identitas visual *brand*. Jika pada tahap *pra-survey* hanya 23% responden memberikan penilaian positif, maka pada tahap *post-survey* meningkat menjadi 98%. Hasil evaluasi mengindikasikan bahwa penggunaan elemen visual yang lebih terarah, seperti warna identitas, tipografi, dan gaya desain yang konsisten, dipersepsikan lebih mampu merepresentasikan karakter visual Voca Radio sebagai radio kampus berbasis digital.

Pada aspek konsistensi elemen visual, persentase penilaian positif meningkat dari 20% menjadi 98%. Kondisi ini memperlihatkan bahwa penerapan *Graphic Standard Manual (GSM)* membantu menciptakan keseragaman penggunaan elemen visual seperti warna, logo, tipografi, dan tata letak antar unggahan. Keselarasan tersebut mengindikasikan bahwa identitas visual akun Instagram Voca Radio ditampilkan secara lebih konsisten dibandingkan sebelum implementasi dilakukan.

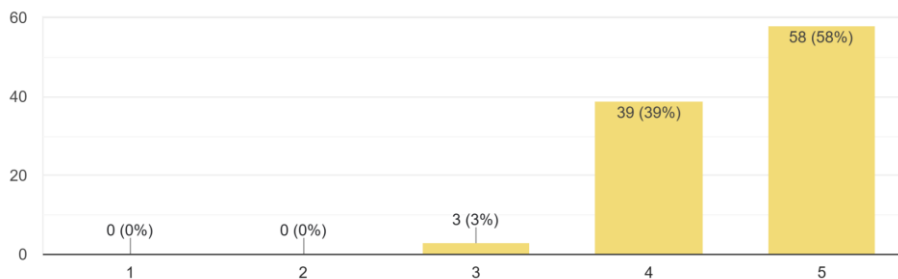
Peningkatan persepsi juga terjadi pada aspek kesesuaian penggunaan warna terhadap karakter *brand*. Persentase penilaian positif meningkat dari 30% pada tahap *pra-survey* menjadi 95% pada tahap *post-survey*. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan warna identitas Voca Radio, khususnya dominasi warna kuning dan putih, dipersepsikan lebih konsisten dalam berbagai kategori konten sehingga membantu memperjelas karakter visual akun Instagram Voca Radio.

Sementara itu, pada aspek kemampuan mengidentifikasi konten melalui tampilan visual, persentase penilaian positif meningkat dari 20% menjadi 94%. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan elemen visual yang lebih konsisten membantu audiens melihat keterhubungan visual antar unggahan. Dengan penggunaan warna, tipografi, logo, dan struktur desain yang lebih seragam, konten Instagram Voca Radio dipersepsikan memiliki karakter visual yang lebih mudah dikenali sebagai satu kesatuan tampilan akun.

Sebagai pendukung hasil evaluasi utama, *post-survey* turut memuat pertanyaan mengenai kemenarikan visual, kemudahan memahami informasi, serta

elemen visual yang paling membantu audiens dalam mengidentifikasi konten Instagram @vocaradio.undip. Pertanyaan ini digunakan untuk memperkuat interpretasi hasil implementasi identitas visual Voca Radio, khususnya dalam melihat bagaimana penerapan elemen visual memengaruhi daya tarik tampilan, keterbacaan informasi, dan kemudahan audiens mengenali karakter visual akun Instagram @vocaradio.undip.

Penerapan desain visual yang konsisten membuat akun Instagram @vocaradio.undip lebih menarik untuk dilihat?
100 responses

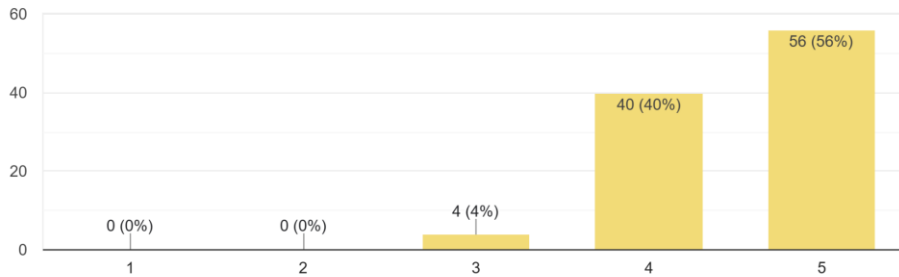


Gambar 4.17 Data Persepsi Responden Terhadap Kemenarikan Desain Visual Konten Instagram @vocaradio.undip
(Sumber: Olahan Penulis, 2026)

Hasil *post-survey* menunjukkan bahwa sebanyak 97% responden menilai tampilan visual akun Instagram Voca Radio menjadi lebih menarik setelah implementasi identitas visual dilakukan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan elemen visual yang lebih konsisten, seperti warna, tata letak, dan tipografi, dipersepsikan mampu meningkatkan daya tarik visual akun Instagram @vocaradio.undip.

Tampilan visual konten Instagram @vocaradio.undip saat ini memudahkan audiens memahami informasi yang disampaikan

100 responses

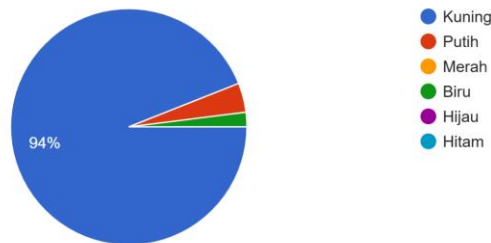


Gambar 4.18 Data Persepsi Responden Terhadap Kemudahan Pemahaman Informasi dalam Konten Instagram @vocaradio.undip (Sumber: Olahan Penulis, 2026)

Sebanyak 96% responden menilai bahwa tampilan visual konten saat ini membantu mempermudah pemahaman informasi yang disampaikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan struktur desain yang lebih konsisten membantu meningkatkan keterbacaan informasi pada konten Instagram Voca Radio.

Warna apa yang paling Anda asosiasikan dengan Voca Radio?

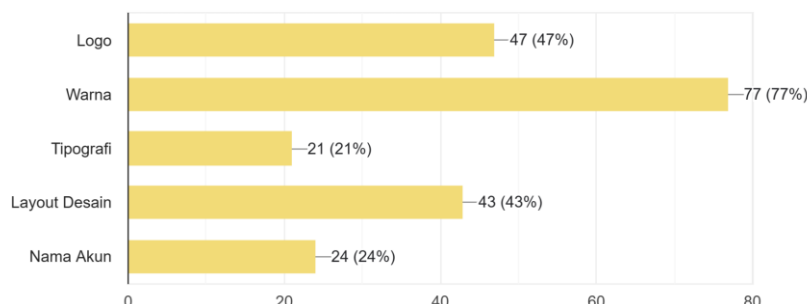
100 responses



Gambar 4.19 Data Persepsi Responden Terhadap Warna Utama @vocaradio.undip (Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

Mayoritas responden mengasosiasikan warna kuning sebagai warna utama Voca Radio. Temuan ini mengindikasikan bahwa warna identitas visual telah diterapkan secara lebih konsisten pada konten Instagram sehingga lebih mudah diasosiasikan dengan karakter visual Voca Radio.

Elemen apa yang paling membuat Anda mengenali konten Instagram @vocaradio.undip?
100 responses



Gambar 4.20 Data Persepsi Responden Terhadap Elemen yang Paling Membantu dalam Mengidentifikasi Konten Instagram @vocaradio.undip (Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

Hasil *post-survey* menunjukkan bahwa sebanyak 77% responden menilai warna sebagai elemen visual yang paling membantu dalam mengidentifikasi konten Instagram @vocaradio.undip dibandingkan elemen lainnya. Temuan ini memperlihatkan bahwa warna memiliki peran dominan dalam pembentukan identitas visual akun Instagram Voca Radio. Oleh karena itu, konsistensi penerapan warna identitas menjadi aspek penting yang perlu dipertahankan dalam implementasi *Graphic Standard Manual* (GSM) dan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) konten visual.

Secara keseluruhan, hasil *post-survey* menunjukkan adanya perubahan persepsi audiens terhadap tampilan visual akun Instagram @vocaradio.undip setelah implementasi *Graphic Standard Manual* (GSM) dan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) konten visual dilakukan. Jika pada tahap *pra-survey* mayoritas responden masih memberikan penilaian rendah hingga sedang terhadap berbagai aspek visual, maka pada tahap *post-survey* terjadi peningkatan penilaian positif pada seluruh indikator utama. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan GSM dan SOP konten visual mendukung penguatan identitas visual Voca Radio melalui penggunaan elemen desain yang lebih terarah, konsisten, serta mampu membangun keterhubungan visual antar unggahan Instagram.

4.6 Hambatan Proyek

Pelaksanaan proyek perancangan *Graphic Standard Manual* (GSM) dan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) konten Instagram Voca Radio menunjukkan beberapa hambatan selama proses implementasi. Hambatan utama ditemukan pada perbedaan karakteristik format konten Instagram, seperti *feed*, *reels*, *Instagram story*, dan *highlight* yang memiliki kebutuhan visual, dimensi, serta penyajian informasi yang berbeda. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa template memerlukan penyesuaian pada tata letak, komposisi visual, dan hierarki informasi agar keterbacaan konten tetap terjaga tanpa mengurangi konsistensi identitas visual Voca Radio. Selain itu, intensitas produksi konten selama pelaksanaan *campaign* #KeVora menuntut penerapan pedoman visual secara konsisten pada berbagai kategori unggahan dalam waktu relatif singkat sehingga beberapa desain memerlukan revisi minor untuk menyesuaikan kebutuhan informasi.

Hambatan lain juga ditemukan pada kondisi operasional Voca Radio yang belum memiliki pembagian peran khusus pada bidang desain visual, sehingga proses implementasi masih dilakukan secara kolaboratif selama pelaksanaan *campaign*. Meskipun demikian, penerapan identitas visual tetap diupayakan mempertahankan elemen utama, seperti warna, tipografi, logo, dan struktur visual agar keterhubungan antar konten tetap terjaga.

4.7 Evaluasi Proyek

Secara keseluruhan, hasil implementasi menunjukkan bahwa proyek perancangan GSM dan SOP konten Instagram Voca Radio mampu mendukung penguatan identitas visual akun Instagram @vocaradio.undip. Hal tersebut terlihat dari peningkatan persepsi audiens pada seluruh indikator *post-survey* serta meningkatnya konsistensi visual antarunggahannya setelah implementasi dilakukan. Meskipun selama proses penerapan ditemukan kebutuhan penyesuaian pada berbagai format konten dan keterbatasan sumber daya pengelola konten visual, GSM dan SOP tetap dapat diterapkan secara adaptif tanpa menghilangkan identitas visual utama Voca Radio.

Penerapan alur kerja yang lebih terstruktur membantu meminimalkan ketidakkonsistenan visual, sementara fleksibilitas penerapan desain memungkinkan

konten tetap relevan dengan kebutuhan publikasi yang beragam. Dengan demikian, proyek ini menunjukkan indikasi ketercapaian tujuan dalam membantu memperkuat identitas visual Voca Radio melalui pengelolaan konten Instagram yang lebih terarah, konsisten, dan selaras antarunggahan, meskipun keberlanjutan implementasinya tetap memerlukan komitmen pengelola akun dalam menerapkan pedoman visual secara berkelanjutan.

4.8 Keberlanjutan Proyek

Keberlanjutan proyek dirancang agar *Graphic Standard Manual (GSM)*, *Standar Operasional Prosedur (SOP)*, dan template konten yang telah disusun tetap dapat dimanfaatkan oleh Voca Radio setelah penelitian selesai. *GSM* berfungsi sebagai pedoman penggunaan identitas visual, sedangkan *SOP* menjadi acuan dalam proses perencanaan, produksi, hingga publikasi konten Instagram. Dengan adanya pedoman yang terdokumentasi, proses pengelolaan konten tidak bergantung pada pemahaman individu tertentu sehingga dapat mendukung konsistensi identitas visual meskipun terjadi pergantian pengelola organisasi.

Untuk mendukung kemudahan implementasi, template konten dirancang menggunakan platform *Canva*. Pemanfaatan *Canva* memungkinkan pengelola mengakses, mengandakan, serta menyesuaikan template sesuai kebutuhan konten tanpa harus membuat desain dari awal. Selain mempermudah proses produksi konten, penggunaan template juga membantu menjaga konsistensi penerapan elemen identitas visual yang telah ditetapkan dalam *Graphic Standard Manual (GSM)*.

Agar tetap relevan dengan kebutuhan organisasi, *GSM* dan *SOP* perlu dievaluasi secara berkala berdasarkan hasil implementasi maupun apabila terdapat perubahan yang memengaruhi identitas visual dan strategi komunikasi Voca Radio, seperti perubahan logo, penambahan format konten, atau pengembangan program komunikasi. Hasil evaluasi tersebut dapat menjadi dasar untuk melakukan penyempurnaan terhadap pedoman sehingga tetap sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan karakteristik media sosial.

Dengan demikian, luaran proyek ini tidak hanya berfungsi sebagai hasil penelitian, tetapi juga sebagai pedoman operasional yang dapat digunakan dan

dikembangkan secara berkelanjutan dalam pengelolaan identitas visual Voca Radio di media sosial.

4.9 Produk Akhir Pedoman Pengelolaan Instagram @vocaradio.undip

Sebagai luaran akhir projek, pedoman Pengelolaan Instagram @vocaradio.undip yang memuat *Graphic Standard Manual* (GSM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) konten Instagram dapat diakses melalui tautan dan *Quick Response* (QR) Code berikut.

Tautan: <https://drive.google.com/drive/folders/1sqKyRsQWcS4ORf1paELj8q-4gtEiXyt0?usp=sharing>



Gambar 4.21 *QR Code* Modul Pedoman
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)